

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Deskripsi kasus merupakan gambaran studi kasus yang diteliti. Pada bab ini akan dijelaskan tentang mengidentifikasi evaluasi diri perawat dalam pelaksanaan *discharge planning*. Responde tingkat pendidikan Diploma (D3) sebanyak 11 perawat dan responden tingkat pendidikan Ners sebanyak 9 perawat. Sedangkan berdasarkan usia, kelompok usia dewasa awal sebanyak 16 perawat dan usia dewasa akhir sebanyak 4 perawat.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Identifikasi Evaluasi Diri Perawat Dalam Pelaksanaan *Discharge Planing*.

Tabel 4.1 Evaluasi Diri Perawat Dalam Pelaksanaan *Discharge Planning*

Kategori	Pre (%)	Jumlah
Selalu	65	13
Sering	25	5
Kadang	10	2
Tidak	0	0
Total	100	20

Dari tabel 4.1 menunjukkan evaluasi diri perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* terbanyak pada kategori selalu sebanyak 65% yaitu 13 perawat sedangkan pada kategori sering-kadang sebanyak 7 perawat (35%). Hal ini bahwa masih terdapat yang kurang mendalam ketika menggali informasi saat pelaksanaan *discharge planning*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Identifikasi Evaluasi Diri Perawat Dalam Pelaksanaan *Discharge Planning*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa item pertanyaan evaluasi diri perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* sebagian besar responden pada kategori selalu sebanyak 13 perawat (65%), pada kategori sering sebanyak (25%) 5 perawat..

Hasil penelitian menunjukkan pada kategori kadang sebanyak (10%) 2 perawat yang kurang mendalam dalam menggali informasi saat pelaksanaan *discharge planning*. Dalam pelaksanaan *Discharge planning* saat pasien datang atau saat masuk rumah sakit sampai pasien pulang sebagai pemberi asuhan keperawatan. Sebagai advokat menjelaskan tentang hak dan kewajiban dari pasien atau keluarga saat dilakukan perawatan di ruangan. Sebagai pendidik menjelaskan tentang proses penyakit, obat-obatan, prosedur, cara perawatan, keamanan pasien, rehabilitasi, diet dan nutrisi, management nyeri. Sebagai konsultan perawat dalam hal membimbing pasien dan keluarga pada saat mengalami permasalahan kesehatannya agar terselesaikan masalah tersebut. Kolaborasi dengan tim medis lainnya seperti dengan ahli gizi dalam pemberian nutrisi dan dokter dalam pemberian terapi atau dengan keluarga atau pasien mengenai perawatan yang akan diberikan agar keluarga mendukung untuk kesembuhan pasien.

Tujuan keperawatan yakni membantu individu meraih kesehatan yang optimal dan tingkat fungsi maksimal yang mungkin bisa diraih setiap individu. Evaluasi merupakan suatu proses penilaian positif dan negative atau juga gabungan dari keduanya (Departemen pendidikan dan kesehatan, 2005). Peran

perawat sebagai *care giver* merupakan peran yang sangat penting dari peran-peran yang lain (bukan berarti peran yang lain tidak penting) karena baik tidaknya layanan profesi keperawatan dirasakan langsung oleh pasien (Asmadi, 2008). Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Dalam kajian tentang pelayanan sosial utama dari evaluasi adalah diarahkannya kepada keluaran (*Output*), hasil (*Outcomes*), dan dampak (*Impacts*) dari pelaksanaan rencana strategis. Oleh karena itu evaluasi berusaha mengidentifikasi mengenai apa yang sebenarnya yang terjadi pada pelaksanaan atau penerapan program (dalam Suharto, 2005).

Hasil dalam penelitian ini dapat diimplikasi dalam bidang keperawatan tentunya. Seperti, menilai atau mengevaluasi diri perawat ketika dalam pelaksanaan *discharge planning* untuk lebih meningkatkan perannya sebagai *care giver* atau pemberi asuhan keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnose, rencana tindakan, implementasi dan evaluasi agar masyarakat (khususnya pasien gawat darurat) yang menjadi konsumen semakin mendapatkan pelayanan yang optimal dan menyeluruh sesuai dengan standar proses keperawatan. Fungsi dari evaluasi adalah memberikan informasi yang benar dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan yang telah dapat dicapai melalui tindakan public dengan nilai yang diperjelas dengan mendefinisikan dan mengoprasikan tujuan dan target (Wahab, 2005).

Seseorang yang telah melakukan tindakan dengan sepenuhnya yang berkaitan dengan kebutuhan. Keamanan dan informasi dari berbagai aspek akan

mengambil tindakan prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan tersendiri pada dirinya.

